

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Peduli terhadap lingkungan merupakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup, serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Menanamkan kesadaran dan kepedulian lingkungan, diperoleh melalui kegiatan pendidikan, sebagai dasar manusia dalam berfikir dan bertindak. Pendidikan adalah proses yang dialami setiap orang mulai dari masa anak-anak sampai menjadi dewasa. Pendidikan merupakan proses seumur hidup, yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Sumaatmadja,2001).

Kepedulian terhadap lingkungan dipengaruhi oleh pengetahuan lingkungan. Hal ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang benar dalam menjaga kelestarian alam serta memecahkan masalah lingkungan yang dihadapinya. Salah satu perilaku yang perlu dikembangkan bagi generasi muda bangsa adalah perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap masalah kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di lingkungan (Ardianti, 2017).

Sekolah sebagai wadah pendidikan formal dan yang menjadi tempat siswa beraktifitas lebih lama daripada lingkungan lainnya, berperan penting dalam membentuk sikap, karakter, dan perilaku peserta didik. Peduli terhadap lingkungan adalah salah satu nilai karakter yang diharapkan terbentuk dari siswa dalam proses pendidikan. Pendidikan lingkungan hidup mengembangkan keterampilan, sikap serta motivasi manusia untuk mengerti serta menghargai saling berhubungan antar sesamanya dan dengan lingkungan hidupnya.

Perilaku manusia yang ramah dengan lingkungan didasari dengan pengetahuan manusia mengenai lingkungan itu sendiri sehingga diperlukanlah pengetahuan yang baik akan lingkungan untuk mewujudkan sikap yang baik pula dengan lingkungan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Wawan dan Dewi (2010), bahwa pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek negatif dan aspek positif. Kedua aspek ini

akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap makin positif terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan dan perwujudan diri individu. Pendidikan sekolah tidak hanya membentuk bagian kognitif anak namun juga membentuk psikomotor (keterampilan) dan afektif (sikap). Pendidikan sekolah telah menyiapkan pendidikan lingkungan hidup yang digunakan untuk membentuk kesadaran siswa dalam bidang lingkungan. Menurut penelitian Azhar (2015), jika pengetahuan siswa mengenai lingkungannya meningkat, maka diharapkan sikap positif siswa terhadap lingkungan dapat meningkat pula.

Sekolah SMA Negeri 11 Medan merupakan sekolah yang mendapat gelar Adiwiyata Tingkat Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2015. Observasi awal yang dilakukan adalah dengan mengamati bagaimana kondisi fisik sekolah yang meliputi kebersihan taman-taman sekolah, kebersihan ruangan belajar, fasilitas-fasilitas pendukung dalam usaha menjaga kebersihan sekolah seperti tempat sampah dan peraturan-peraturan yang mendukung upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta keanekaragaman flora yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah. Intinya adalah bagaimana gambaran dari kebersihan, kenyamanan, dan keasrian sebuah lingkungan sekolah dapat menggambarkan usaha dari seluruh komponen sekolah dalam menjaga keseimbangan lingkungan sekolahnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 11 Medan, ditemukan banyak siswa yang membuang sampah jajanan yang dibawa dari kantin dan di buang sembarangan. Padahal sekolah SMA Negeri 11 Medan telah menyediakan tempat sampah di depan setiap kelas. Sikap membuang sampah sembarangan ini seolah-olah menjadi kebiasaan, kebersihan dianggap bukan sesuatu yang penting. Kebiasaan siswa ini dimungkinkan menimbulkan resiko yang merugikan secara langsung.

Permasalahan inilah yang harus segera dicegah dan diatasi dengan menanamkan pengetahuan dan sikap untuk terus mencintai lingkungan.

Pemecahan masalah lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Untuk itu sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar untuk menciptakan generasi-generasi yang memiliki pengetahuan serta sikap yang baik serta memiliki kepedulian lingkungan.

Beberapa hasil penelitian yang relevan tentang pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan dan preferensi yang mendukung antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Laiyanah (2017) dalam skripsi yang berjudul “Korelasi Pengetahuan Pencemaran dengan Sikap Kepedulian Santri Kelas XI Terhadap Lingkungan”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pencemaran memberi dampak positif untuk melestarikan lingkungan dengan menjadi lebih peka dalam menjaga kebersihan lingkungan dan sikap peduli lingkungan sekitarnya.

Menurut penelitian Sirait (2012) yang menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis terhadap perilaku mencintai lingkungan siswa SMA Negeri Se-Kota Medan. Menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku mencintai lingkungan. Hal ini dibuktikan bahwa tingkat pengetahuan berkontribusi secara signifikan terhadap mencintai lingkungan siswa.

Menurut penelitian Aminrad (2013), jika orang-orang memiliki pengetahuan lebih tentang lingkungan dan isu-isu terkait, mereka akan menjadi lebih sadar lingkungan dan masalah-masalahnya dengan demikian lebih termotivasi untuk bertindak ke arah lingkungan dengan cara yang lebih bertanggung jawab. Memasukkan nilai-nilai kesadaran lingkungan hidup pada setiap siswa melalui pelajaran maupun dengan membangun sikap-sikap peduli lingkungan merupakan hal yang utama. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang lingkungan.
2. Kurangnya sikap peduli lingkungan siswa yang masih sering membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah tingkat pengetahuan lingkungan hidup, sikap peduli lingkungan dan yang menjadi subjek penelitian ini ialah siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Berapa besar kontribusi yang diberikan oleh tingkat pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat pengetahuan lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa Skelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada lembaga pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dengan mendukung terciptanya sekolah yang memiliki sikap peduli terhadap lingkungan.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah menciptakan kondisi yang baik agar sekolah menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga masyarakat, sehingga lembaga sekolah turut bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan.
3. Sebagai bahan pembandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

